

Pendampingan Partisipatif dalam Pembinaan Karakter Islami Anak melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Margo Koyo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur
Participatory Mentoring in Fostering Children's Islamic Character through Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) in Margo Koyo Village, Belitang Jaya District, OKU Timur Regency

Ahmadi¹, Qoniatul Rofiah², Rina Anggraini³, Laila Nikmatul Hasanah⁴, Selvi Wulandari⁵, Dani Kristanto⁶

¹Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: ahmadi@insanprimamu.ac.id

²Mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: qaniatulrofiyah@gmail.com

³ Mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: rinaanggraini@gmail.com

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: lailanikmatuhasanah@gmail.com

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: selviwulandari@gmail.com

⁶ Mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum (IAI-IPMU) Gumawang OKU Timur Sumatera Selatan, Indonesia Email: danikristanto@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pembinaan karakter Islami anak melalui pendampingan partisipatif pada kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Margokoyo, Kecamatan Belitang Jaya, Kabupaten OKU Timur. TPA sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran strategis dalam penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran TPA masih berorientasi pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an dan belum terintegrasi secara sistematis dengan pembinaan karakter Islami.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan partisipatif dengan melibatkan pengajar TPA, santri, orang tua, dan tokoh masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada pendampingan pembelajaran Al-Qur'an berbasis karakter, pembiasaan ibadah harian, penguatan akhlak melalui keteladanan dan cerita edukatif, serta peningkatan kapasitas pedagogis pengajar TPA.

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan santri, perubahan perilaku yang lebih disiplin, santun, dan religius, serta meningkatnya motivasi mengikuti kegiatan TPA. Selain itu, pengajar TPA menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami ke dalam pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan partisipatif yang terstruktur dan kontekstual efektif dalam memperkuat fungsi TPA sebagai wahana pembinaan karakter Islami anak berbasis Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *pendampingan partisipatif; karakter Islami; taman pendidikan Al-Qur'an; pendidikan anak; pengabdian kepada masyarakat*

Abstract

This community service activity aims to strengthen the development of children's Islamic character through participatory mentoring in Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) activities in Margokoyo Village, Belitang Jaya District, OKU Timur Regency. As a non-formal Islamic educational institution, TPA plays a strategic role in reinforcing the values of Islamic Religious Education, particularly in the aspects of faith (*aqidah*), worship (*ibadah*), and morality (*akhlaq*). However, preliminary observations revealed that TPA learning activities remain primarily oriented toward the technical ability to read the Qur'an and have not been systematically integrated with Islamic character development.

The community service program was implemented using a participatory mentoring approach involving TPA teachers, students, parents, and community leaders. The implementation methods consisted of planning, implementation, and evaluation stages, focusing on character-based Qur'anic learning assistance, habituation of daily religious practices, strengthening moral values through role modeling and educational storytelling, and enhancing the pedagogical capacity of TPA teachers.

The results of the program indicate an improvement in students' religious understanding, positive behavioral changes reflected in increased discipline, politeness, and religiosity, as well as heightened motivation to participate in TPA activities. In addition, TPA teachers demonstrated improved competence in integrating Islamic character values into Qur'anic learning. These findings confirm that structured and contextual participatory mentoring is effective in strengthening the role of TPA as a community-based institution for fostering children's Islamic character grounded in Islamic Religious Education.

Keywords: *participatory mentoring; Islamic character; Qur'anic learning center (TPA); child education; community service*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keislaman, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai religius yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan hidup sehari-hari. Pembinaan karakter Islami melalui Pendidikan Agama Islam menjadi semakin penting di tengah dinamika sosial masyarakat yang dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan budaya, khususnya dalam menjaga nilai akidah, ibadah, dan akhlak generasi muda (Saddam, 2021; Saputri et al., 2025).

Selain pendidikan formal, lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki kontribusi signifikan dalam penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di masyarakat. Salah satu lembaga yang berperan penting adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA berfungsi sebagai wahana pembelajaran Al-Qur'an sekaligus sarana pembinaan akhlak dan karakter Islami anak berbasis komunitas. Keberadaan TPA sangat relevan terutama di wilayah pedesaan, di mana akses terhadap pendidikan keagamaan formal masih terbatas dan peran keluarga serta masyarakat menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter anak (Arifuddin & Ilham, 2020; Selawati et al., 2020).

Pada praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an di TPA tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap religius seperti kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Namun, hasil observasi awal di TPA Desa Margokoyo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih cenderung berfokus pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, sementara integrasi pembinaan karakter Islami dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara sistematis dan terencana. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam perilaku keseharian santri.

Keterbatasan tersebut tidak terlepas dari minimnya pendampingan pedagogis bagi pengajar TPA dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pembinaan karakter Islami. Sebagian pengajar masih memposisikan kegiatan mengaji sebagai aktivitas rutin tanpa perencanaan pembelajaran berbasis nilai, sehingga proses internalisasi karakter berlangsung secara alamiah tanpa penguatan yang terstruktur. Padahal, berbagai kajian menunjukkan bahwa pembinaan karakter Islami akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan yang terencana, partisipatif, dan kontekstual sesuai dengan kondisi sosial serta psikologis anak (Ahmadi et al., 2020; Ahmadi & Susanto, 2021).

Pendekatan pendampingan partisipatif dipandang relevan dalam konteks penguatan peran TPA sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal. Pendampingan ini menempatkan pengajar TPA dan santri sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter, bukan sekadar sebagai objek kegiatan. Melalui pendampingan partisipatif, penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara aplikatif melalui pembiasaan, keteladanan, serta interaksi edukatif yang berkelanjutan. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendampingan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memperkuat karakter religius santri di lingkungan TPA (Mahrovi et al., 2023; Manaanu et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pembinaan karakter Islami anak melalui pendampingan partisipatif pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Margokoyo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di lingkungan TPA, sekaligus menjadi model pendampingan berbasis karakter Islami yang kontekstual dan berkelanjutan di tingkat desa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan **pendampingan partisipatif**, yaitu pendekatan yang menempatkan pengajar TPA, santri, serta unsur masyarakat sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan karakteristik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang menekankan proses pembelajaran berbasis keteladanan, pembiasaan, dan interaksi sosial dalam pembinaan karakter Islami anak (Ahmadi et al., 2020; Selawati et al., 2020).

Pendampingan partisipatif dalam konteks Pendidikan Agama Islam bertujuan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam sikap dan perilaku santri. Melalui keterlibatan aktif mitra, proses pembinaan karakter Islami diharapkan berlangsung secara kontekstual, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan riil lingkungan TPA.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu **perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi**, yang merupakan tahapan umum dalam pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dan pemberdayaan komunitas.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi partisipatif bersama pengelola serta pengajar TPA di Desa Margokoyo, Kecamatan Belitang Jaya, Kabupaten OKU Timur. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi pembelajaran Al-Qur'an, pola pembinaan akhlak santri, serta dinamika interaksi pembelajaran di lingkungan TPA.

Diskusi partisipatif bertujuan mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi mitra terkait penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama

Islam dalam kegiatan TPA. Hasil observasi dan diskusi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan program pendampingan yang terintegrasi dengan aktivitas rutin TPA, sehingga kegiatan pengabdian bersifat kontekstual, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan nyata mitra pengabdian (Mahrovi et al., 2023).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian difokuskan pada dua bentuk kegiatan utama yang saling terintegrasi, yaitu pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak serta karakter santri.

a. Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an secara berkelompok, penyimak bacaan, koreksi bacaan, serta pembiasaan adab dalam belajar Al-Qur'an. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang mendampingi pengajar TPA dalam mengelola pembelajaran, sekaligus memberikan contoh praktik pembelajaran yang menekankan ketepatan bacaan, kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab.

Pendampingan ini bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui aktivitas belajar yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam perilaku santri (Ningrum & Salsabila, 2025; Saputri et al., 2025).

b. Pembinaan Akhlak dan Karakter Santri

Pembinaan akhlak dan karakter santri dilaksanakan melalui keteladanan pendamping dan pengajar TPA, penyampaian nasihat keagamaan yang kontekstual, serta pembiasaan perilaku Islami dalam kegiatan rutin TPA. Pembinaan diarahkan pada penguatan nilai religius, sopan santun, kepatuhan terhadap aturan, serta sikap saling menghormati dalam interaksi sosial antar santri dan pengajar.

Pendekatan pembinaan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan ini dipandang efektif dalam pendidikan Islam nonformal karena memungkinkan santri menginternalisasi nilai-nilai agama secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh kegiatan pembinaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengajar TPA sebagai mitra aktif, sehingga terjadi proses penguatan kapasitas lokal dalam pembinaan karakter Islami santri (Saddam, 2021; Safira & Mahardika, 2025).

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara **kualitatif-reflektif** melalui observasi terhadap keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an, perubahan sikap dan perilaku selama kegiatan berlangsung, serta refleksi bersama pengajar TPA. Evaluasi ini bertujuan menilai efektivitas pendampingan dalam memperkuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembinaan karakter Islami santri di lingkungan TPA.

Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik bagi pengajar TPA untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pembelajaran serta pembinaan karakter di masa mendatang. Pendekatan evaluasi reflektif ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan yang menekankan keberlanjutan program dan kemandirian mitra (Manaanu et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Margokoyo menghasilkan berbagai temuan empiris yang menunjukkan penguatan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter Islami santri. Hasil pengabdian diperoleh melalui observasi langsung selama proses pendampingan, interaksi intensif dengan pengajar TPA, serta pengamatan terhadap keterlibatan dan perubahan perilaku santri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan pendampingan partisipatif

memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berorientasi pada internalisasi nilai karakter Islami.

Pembahasan hasil pengabdian ini difokuskan pada dua aspek utama sesuai dengan desain kegiatan, yaitu pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak serta karakter santri. Kedua aspek tersebut dianalisis secara terintegrasi untuk menunjukkan keterkaitan antara proses pendampingan, perubahan yang terjadi pada santri dan pengajar, serta kontribusinya terhadap penguatan Pendidikan Agama Islam di lingkungan TPA Desa Margokoyo.

1. Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an dan Penguatan Sikap Religius Santri

Hasil pendampingan pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan santri dalam proses belajar. Santri terlihat lebih aktif membaca Al-Qur'an, menyimak bacaan teman, serta merespons koreksi dan arahan pengajar dengan sikap yang lebih terbuka dan antusias. Suasana pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif dibandingkan kondisi awal sebelum pendampingan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan partisipatif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih terarah dan bermakna.

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelompok dan disertai pembiasaan adab belajar berdampak pada pembentukan sikap disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab santri. Santri mulai menunjukkan ketepatan waktu hadir, kesadaran untuk menunggu giliran membaca, serta kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Selawati et al., (2020) dan Pratiwi et al., (2025) yang menegaskan bahwa pendampingan kegiatan keagamaan di TPA mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk sikap religius anak.

Dari perspektif Pendidikan Agama Islam, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan

kemampuan teknis membaca, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam. Proses pembelajaran yang disertai keteladanan dan pembiasaan memungkinkan santri memahami makna belajar Al-Qur'an sebagai aktivitas ibadah yang menuntut kesungguhan dan tanggung jawab. Temuan ini menguatkan pandangan Saputri et al., (2025) serta (Ningrum & Salsabila, 2025) bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPA memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter Islami anak.

Selain berdampak pada santri, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas pengajar TPA. Melalui keterlibatan aktif dalam proses pendampingan, pengajar memperoleh pengalaman dalam mengelola pembelajaran yang lebih partisipatif dan berorientasi pada pembinaan karakter. Pengajar mulai menyadari pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami ke dalam setiap aktivitas pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Ahmadi et al., (2020) serta Ahmadi & Susanto, (2021) yang menekankan bahwa pendampingan dapat memperkuat kompetensi pedagogis pengajar di lembaga pendidikan Islam nonformal.

2. Pembinaan Akhlak dan Karakter Islami Santri

Hasil kegiatan pembinaan akhlak dan karakter santri menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku santri selama mengikuti kegiatan TPA. Santri mulai menunjukkan sikap sopan santun terhadap pengajar dan teman sebaya, mematuhi aturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam interaksi sehari-hari di lingkungan TPA. Perubahan ini terlihat dalam cara santri berbicara, bersikap, dan berinteraksi selama kegiatan berlangsung.

Pembinaan akhlak dan karakter dilakukan melalui keteladanan pendamping dan pengajar, penyampaian nasihat keagamaan yang kontekstual, serta pembiasaan perilaku Islami dalam kegiatan rutin TPA. Santri cenderung lebih mudah meniru perilaku yang dicontohkan secara langsung dibandingkan hanya menerima penjelasan verbal. Temuan ini menguatkan pandangan

Saddam, (2021) bahwa pembinaan karakter anak lebih efektif dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan yang berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam nonformal, pembinaan akhlak dan karakter santri di TPA berfungsi sebagai penguatan nilai Pendidikan Agama Islam yang bersifat aplikatif. Nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi dipraktikkan secara langsung dalam aktivitas belajar dan interaksi sosial santri. Hal ini memperkuat pandangan Arifuddin & Ilham, (2020) bahwa lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter anak berbasis nilai-nilai keislaman.

Pembinaan karakter santri juga berdampak pada terciptanya lingkungan TPA yang lebih kondusif. Interaksi antar santri menjadi lebih tertib dan saling menghormati, sehingga suasana pembelajaran mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Safira & Mahardika, (2025) yang menunjukkan bahwa peran TPA sangat signifikan dalam membentuk karakter Islami anak melalui kegiatan mengaji dan pembinaan akhlak yang terintegrasi.

3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan

Dokumentasi kegiatan merupakan bagian integral dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk penguatan data empirik dan pertanggungjawaban akademik. Dokumentasi dilakukan secara sistematis selama proses pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan karakter Islami santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Margokoyo.

Dokumentasi mencakup kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an berbasis karakter, pembiasaan adab belajar dan ibadah harian, pembinaan akhlak melalui keteladanan pendamping dan pengajar TPA, serta keterlibatan aktif santri dalam seluruh rangkaian kegiatan. Proses dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan dan pencatatan

lapangan yang merekam dinamika interaksi antara santri, pengajar TPA, dan pendamping.

Keberadaan dokumentasi ini memperkuat temuan hasil pengabdian yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan santri, perubahan sikap yang lebih disiplin dan santun, serta meningkatnya kesadaran berperilaku religius dalam lingkungan TPA. Dokumentasi kegiatan juga menunjukkan peningkatan peran pengajar TPA sebagai fasilitator dan teladan dalam pembinaan karakter Islami santri.

Dengan demikian, dokumentasi kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administratif, tetapi juga sebagai bukti empirik bahwa pendampingan partisipatif dilaksanakan secara nyata, kontekstual, dan berkelanjutan dalam memperkuat fungsi TPA sebagai wahana pembinaan karakter Islami anak berbasis Pendidikan Agama Islam.





4. Sintesis Hasil Pendampingan

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa integrasi antara pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak serta karakter santri memberikan dampak yang saling menguatkan. Pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih bermakna karena diiringi dengan pembinaan karakter Islami, sementara pembinaan karakter memperoleh landasan nilai yang kuat melalui aktivitas pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur.

Pendekatan pendampingan partisipatif memungkinkan pengajar TPA terlibat aktif dalam seluruh proses pembinaan, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga setelah kegiatan pengabdian selesai. Keterlibatan pengajar sebagai mitra aktif mendorong tumbuhnya kesadaran pedagogis dalam mengintegrasikan nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Temuan ini memperkuat hasil pengabdian Mahrovi et al., (2023) dan (Manaanu et al., 2024) yang menegaskan bahwa keterlibatan mitra secara aktif merupakan faktor kunci keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan keagamaan.

Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Margokoyo menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan partisipatif efektif dalam memperkuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sekaligus membina karakter Islami santri. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya keterlibatan aktif antara pendamping, pengajar TPA, dan santri, sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak berlangsung secara kontekstual, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan nyata lingkungan TPA.

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas proses membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab. Melalui pembiasaan adab belajar dan keteladanan dalam proses pembelajaran, santri menunjukkan perubahan perilaku yang lebih tertib, santun, dan memiliki kesadaran religius dalam mengikuti kegiatan TPA. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPA memiliki fungsi strategis dalam pembentukan karakter Islami anak, bukan sekadar aktivitas rutin pengajaran baca tulis Al-Qur'an.

Pembinaan akhlak dan karakter santri yang dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku santri dalam kehidupan keseharian di lingkungan TPA. Pendekatan pembinaan melalui keteladanan, nasihat keagamaan yang kontekstual, serta pembiasaan perilaku Islami mendorong santri untuk menginternalisasi nilai sopan santun, kepatuhan terhadap aturan, dan sikap saling menghormati. Pembinaan karakter yang berlangsung secara berkelanjutan memperkuat internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam secara aplikatif dan bermakna.

Integrasi antara pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan pembinaan akhlak serta karakter Islami menjadi kekuatan utama dalam kegiatan pengabdian ini. Kedua aspek tersebut saling melengkapi antara penguatan dimensi kognitif-religius dan dimensi afektif-perilaku, sehingga menghasilkan proses pembinaan

santri yang lebih holistik. Selain berdampak pada santri, kegiatan pengabdian ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran pedagogis pengajar TPA dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis karakter Islami.

Secara reflektif, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan peran TPA sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal berbasis masyarakat memerlukan desain pendampingan yang terencana, partisipatif, dan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan yang melibatkan pengajar sebagai mitra aktif memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan penguatan kapasitas lokal, sehingga keberlanjutan program pembinaan karakter Islami dapat terjaga setelah kegiatan pengabdian selesai.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi empiris berupa model pendampingan partisipatif berbasis Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter Islami anak di tingkat desa. Model ini berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan pada TPA lain dengan karakteristik sosial yang serupa. Ke depan, keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat secara lebih intensif direkomendasikan untuk memperkuat kesinambungan pembinaan karakter Islami anak antara lingkungan TPA, keluarga, dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., Setiawan, D., & Rahayu, T. (2020). Pelatihan Penyusunan Rencana Pembelajaran Inovatif Berbasis Lesson Study Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum (MI-BU) Wonotirto Kecamatan Belitang. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/jepkm.v1i1.28>
- Ahmadi, A., & Susanto, E. (2021). Pelatihan penerapan pembelajaran PAIKEM bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/jepkm.v2i1.159>
- Arifuddin, & Ilham, M. (2020). Internalisasi nilai-nilai pendidikan; kontribusi lembaga informal terhadap pembinaan karakter anak. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 31(44). <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1398>

- Mahrovi, M., Ahmadi, A., & Wasiati, W. (2023). Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Santri MDTA Raden Fatah Di Desa Suka Negara. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/jepkm.v4i01.306>
- Manaanu, Y. A., Kamaluddin, I., Rachmawati, A., Alafianta, N. F., Al Farizi, S., Mubarak, A. Z., & Sasongko, Y. B. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana pembinaan dan pembentukan karakter santri Darul Muttaqien Al Hikmah Al Amin Pijeran Siman Ponorogo. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 1410–1416. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.2113>
- Ningrum, A. P., & Salsabila, R. H. (2025). Penguatan karakter keislaman anak melalui program TPA/TPQ dan tahsin di Desa Pucangan. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 65–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5179>
- Pratiwi, A. R., Ahmadi, A., & Adzkiyaunuha, M. (2025). Pendampingan TPA dan Posyandu sebagai bentuk pengabdian masyarakat di Desa Burnai Sari Mulya OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 9–20. <https://doi.org/10.70688/jepkm.v6i1.503>
- Saddam, M. (2021). Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 281–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.163>
- Safira, R. R., & Mahardika, N. C. (2025). Peran TPA dalam membentuk karakter Islami anak melalui kegiatan mengaji dan pembinaan akhlak. *LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 336–366. <https://litera-academica.com/ojs/litera/article/view/167>
- Saputri, A., Maryati, M., Mahardika, N. C., Sulistyaningsih, A., Arsida, N., Apriliyanti, I., Agustin, V. R., Romodar, A. R. Y. S., Daniati, J., & Nurrohim, A. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam revitalisasi pendidikan karakter. *LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 336–350. https://litera-academica.com/ojs/litera/article/view/167?utm_source=chatgpt.com
- Selawati, D., Sarbani, S., Sari, I. D., Rianto, R., & Ahmadi, A. (2020). Pendampingan kegiatan keagamaan di Desa Sumber Suko Jaya Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 113–121. <https://doi.org/10.70688/jepkm.v3i2.294>